

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal-soal materi program linear di kelas X – Ak 1 SMK – BM PAB 3 Medan Estate.
2. Penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini dapat dilihat :
 - a. Dari tes awal yang diberikan, diperoleh nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa adalah 48,69 (rendah). Dari 34 orang siswa terdapat 5 orang siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif pada tingkat kemampuan sedang dengan nilai ≥ 61 sedangkan 29 orang siswa memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif pada tingkat kemampuan rendah dengan nilai ≤ 60 . Selanjutnya, diperoleh penyebaran tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa, yaitu tidak ada siswa pada tingkat berpikir kreatif tinggi, 5 orang siswa atau 14,71% yang memiliki tingkat berpikir kreatif sedang dan 29 orang siswa atau 85,29% yang memiliki tingkat berpikir kreatif rendah.
 - b. Dari tes kemampuan berpikir kreatif I yang diberikan, diperoleh nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa adalah 56,86 (rendah). Dari 34 orang siswa terdapat 22 orang siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif pada tingkat kemampuan sedang dengan nilai ≥ 61 sedangkan 12 orang siswa memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif pada tingkat kemampuan rendah dengan nilai ≤ 60 . Selanjutnya, diperoleh penyebaran tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa, yaitu 3 orang siswa atau 8,82% yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif tinggi, 19 orang siswa atau 55,88% yang

memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif sedang dan 12 orang siswa atau 35,30% yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif rendah.

- c. Dari tes kemampuan berpikir kreatif II yang diberikan, diperoleh nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa adalah 70,26 (sedang). Dari 34 orang siswa terdapat 30 orang siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif pada tingkat kemampuan sedang dengan nilai ≥ 61 sedangkan 4 orang siswa memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif pada tingkat kemampuan rendah dengan nilai ≤ 60 . Selanjutnya, diperoleh penyebaran tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa, yaitu 9 orang siswa atau 26,47% yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif tinggi, 21 orang siswa atau 61,77% yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif sedang dan 4 orang siswa atau 11,76% yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif rendah.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Kepada guru matematika hendaknya mulai menerapkan model yang berpusat pada siswa, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran berdasarkan masalah dan diharapkan selalu mengadakan evaluasi dan refleksi pada akhir pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Kepada guru hendaknya berupaya untuk selalu melibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar.
3. Kepada siswa diharapkan agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal yang menuntut kemampuan berpikir kreatif dan lebih berani dalam bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya dalam berdiskusi.
4. Bagi peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada peneliti sehingga penelitian yang akan dilakukan semakin lebih baik.